



Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017

Friska Darnawati, Yohana Ayu Siagian, Fitra Ginting, Yusrina Siahaan, Cincin Marintan Pasaribu

Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

Email : ¹friskadarnawati@gmail.com, ^{2,*}yohanasiagian3456@gmail.com, ³fitraginting97@gmail.com,

⁴yusrinasiahaan10@gmail.com, ⁵cincinmarintan742@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: yohanasiagian3456@gmail.com

Submitted: 13 Juli 2020; Accepted: 25 Juli 2020; Published: 15 Agustus 2020

Abstrak—Studi yang dilakukan dalam pengerjaan jurnal ini bertujuan untuk mengerti seberapa besar dan penting nya kinerja rasio keuangan, diantaranya adalah Likuiditas yang diperhitungkan oleh current ratio, profitabilitas diperhitungkan oleh return on asset, leverage diperhitungkan oleh debt to asset ratio terhadap perubahan laba. Jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini sebesar 12 perusahaan dengan 4 tahun penelitian yang disaring menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan model uji asumsi klasik, uji linear berganda, uji koefisien determinasi, uji parsial (t) dan simultan (f) Pengolahan data menggunakan SPSS 25. Hasil studi membuktikan bahwa Likuiditas, profitabilitas, serta leverage mampu menjelaskan keberadaannya secara bersamaan dengan variabel Perubahan laba. Selain itu, Rasio lancar (CR) dan Debt to asset ratio secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba, sedangkan rasio return on asset (ROA) tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Kata Kunci: Current Ratio, Return On Asset, Debt to asset Ratio, Perubahan Laba

Abstract—The study carried out in the working of this journal aims to understand how big and important the performance of financial ratios, among which is liquidity calculated by the current ratio, profitability calculated by return on assets, leverage is calculated by the debt to asset ratio to earnings changes. The numbers of samples in this study were 12 companies with 4 years of research and being filtered by using purposive sampling techniques. Data were analyzed using the classic assumption test model, multiple linear tests, coefficient of determination, partial (t) and simultaneous (f). Data processing using SPSS 25. The study results prove that liquidity, profitability and leverage are able to explain its existence simultaneously with variables change in profit. In addition, the current ratio (CR) and debt to asset ratio partially have a positive and significant effect on earnings changes, while in the ratio of return on asset (ROA) is not significant and has no effect on earnings changes.

Keywords: Current Ratio, Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Change in Profit

1. PENDAHULUAN

Tingkat Perekonomian yang secara terus-menerus berkembang di bangsa ini menyebabkan semakin banyaknya muncul organisasi bisnis, salah satu diantaranya adalah bisnis yang ada di dalam sektor industri barang konsumsi. Kegiatan tersebut dibuktikan dan diketahui dengan semakin meningkatnya setiap perusahaan yang menjalankan dan bergerak pada bidang tersebut. Hingga 2017 ada 50 perusahaansubsektor industri barang konsumsi yang terlisensi di Bursa efek indonesia.

Dalam mengetahui kemajuan dalam kegiatan operasional perusahaan dapat dilakukan dengan cara menelaah rasio keuangannya. Berikut beberapa rasio dalam menggunakan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan antara lain : rasio likuiditas, profitabilitas dan juga *leverage*. Penilaian dalam mengukur pada kegiatan tersebut berguna untuk mengetahui kinerja perusahaan dan meramalkan kinerja perusahaan pada periode berikutnya.

Laba merupakan salah satu faktor dalam perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional serta memiliki peranan penting menjadi salah satu tolak ukur kelayakan berinvestasi. Perubahan laba ialah kenaikan atau penurunan nilai laba yang dilaporkan oleh manajemen perusahaan kepada pihak investor, sehingga para investor mampu menentukan bahwa keuangan perusahaan tersebut relatif baik atau tidak perubahan laba berkaitan erat dengan analisis rasio keuangan yang menjadi penentu kenaikan atau penurunan nilai laba.

Rasio keuangan merupakan perbandingan nilai dalam laporan keuangan. Kasmir (2012) menjelaskan terdapat rasio keuangan diantaranya: a) Rasio Likuiditas peneliti menggunakan Current Ratio, b) Rasio Profitabilitas, peneliti menggunakan Return On Asset, c) Rasio Laverage, peneliti menggunakan Debt to total Asset Ratio .

2. KERANGKA TEORI

2.1 Likuiditas

Hery, S.E., M.Si., (2015:166) menjelaskan bahwa, Rasio likuiditas adalah setiap kewajiban ataupun hutang jangka pendek yang perusahaan miliki yang akan perusahaan bayarkan kepada pihak tertentu, untuk mengetahui seberapa likuid nya perusahaan tersebut. Oleh karena itu rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap perubahan laba.

2.2 Profitabilitas



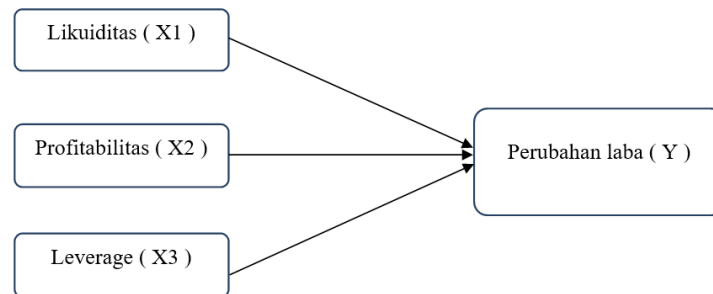
Kasmir (2012:115) menjelaskan bahwa, Rasio profitabilitas adalah setiap profit ataupun keuntungan yang didapat oleh organisasi bisnis di suatubertang waktuberjalan dan berhubungan pada setiap kegiatan operasional yang dilakukan, baik itu dalam tingkat penjualan, aset maupun ekuitas perusahaan.

2.3 Leverage

M. Fakhruddin (2008:109) menjelaskan bahwa, Rasio *Leverage* adalah seberapa besar nya pinjaman hutang yang akan dibiayai oleh aset atau harta yang dimiliki oleh organisasi industri. Sebab itu, rasio *leverage* berpengaruh negatif terhadap perubahan laba.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan dari teori dan penelitian di atas dapat digambarkan suatu kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian :

- H1: Likuiditas berpengaruh terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017
- H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017
- H3: Likuiditas berpengaruh terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017
- H1: Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage berpengaruh terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber kuantitatif merupakan data yang berwujud angka atau bilangan, dan umum nya diolah memakai teknik perhitungan matematika. Data mentah yang di pakai dengan website www.idx.co.id

3.1. Current Ratio

Current Ratio ialah kemampuan dalam membiayai serta menjalankan setiap kewajibannya dalam jangka waktu dekat (Kasmir, 2014:130)

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \quad (1)$$

3.2 Return On Asset

Return on Asset adalah kemampuan oganisasi bisnis dalam mendapatkan profit atau keuntungan dari seluruh harta dan juga modalnya (Fahmi 2012:98)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \quad (2)$$

3.3 Debt to Asset Ratio

DAR digunakan untung menghitung setiap jumlah harta yang akan dibiayai oleh hutang (Sofyan Syafri Harahap 2010:304)

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \quad (3)$$

3.4 Perubahan Laba

Perubahan Laba (Income smoothing) hasil perbandingan laba bersih sebelum pajak dengan laba bersih tahun sebelumnya



$$PL = \frac{\text{Laba Bersih Tahun } n - \text{Laba Bersih Tahun } n-1}{\text{Laba Bersih Tahun-1}} \quad (4)$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data statistik secara keseluruhan dapat dilihat dari pengujian statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS 25. Pada tabel deskriptif dapat dilihat sebagai berikut:

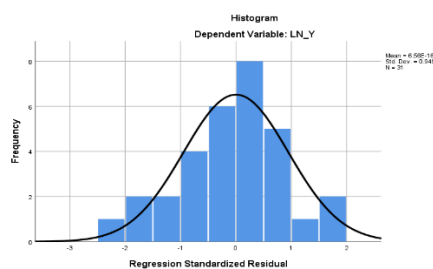
Tabel 1. Statistik Data

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	48	.605632	6.567409	2.33559945	1.336899950
ROA	48	.015946	.415017	.12036078	.106890725
DAR	48	.157710	.726369	.43468860	.160613136
PL	48	-.612279	2.099556	.08396765	.406432376
Valid N (listwise)	48				

1. Pada periode 2016 perusahaan Unilever Indonesia Tbk menunjukkan *Current Ratio* minimum sebanyak 0.605632 di periode 2015 perusahaan Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk menunjukkan nilai maximum sebesar 6.567409. Sehingga *Current ratio* rata-ratanya sebesar 2.33559945 serta nilai standar deviasi 1.336899950.
2. Pada periode 2017 perusahaan Sekar Bumi Tbk menunjukkan *Return On Asset* minimum sebesar 0,015946 di periode 2014 perusahaan Unilever Indonesia Tbk menunjukkan nilai tertinggi sebesar 0,415017. Sehingga rata-rata *Return On Asset* sebesar 0,12036078 serta jumlah standar deviasi 0,106890725.
3. Pada periode 2015 perusahaan Siantar Top Tbk menunjukkan *Debt to total Asset Ratio* minimum sebanyak 0.157710 di periode 2016 perusahaan Wisnilak Inti Makmur menunjukkan nilai maximum sebesar 0.726369. Sehingga rata-rata *Debt to Asset Ratio* sebanyak 0.43468860 serta nilai standar deviasi 0.160613136.
4. Pada periode 2017 perusahaan Ultra Jaya Tbk menunjukkan perubahan laba minimum sebanyak 0,612279 di periode 2015 perusahaan Mayora Indonesia Tbk sebesar 2.099556. Sehingga rata-rata Perubahan Laba sebesar 0,08396765 serta jumlah standar deviasi sebesar 0,406432376.

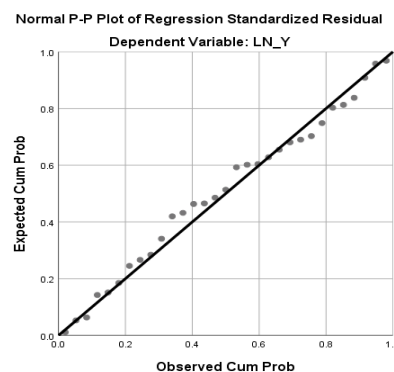
4.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 2. Grafik Histogram

Data pada uji asumsi klasik telah terdistribusi secara normal, sesuai dengan grafik histogram pada skema III.1 yang menunjukkan garis kurva simetris u.



Gambar 3. P-P Plot sqrt



Data grafik *Probability* sudah berdistribusi normal,dapat dilihat pada skema III.2 diatas,poin titik memencar menghampiri goresan diagonal.

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		31	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000	
	Std.	.85799738	
	Deviation		
Most Extreme Differences	Absolute	.093	
	Positive	.062	
	Negative	-.093	
Test Statistic		.093	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	

Model regresi diatas, data telah terdistribusi secara sehat,dilihat dari nilai *Kolmogrov-smirnov* adalah 0,093 serta *AsympSig(2-tailed)* 0,200 > 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LN_X1	.270	3.703
	LN_X2	.990	1.010
	LN_X3	.271	3.688

Nilai dari tolerance pada setiap variabel > 10 sehingga tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independent.Dengan current ratio senilai 0,270 , *Return On Asset* senilai 0,990 dan *Debt To Total Asset Ratio* senilai 0,271 dengan nilai *VIF* antar-variabel X1,X2,X3 dibawah 10.

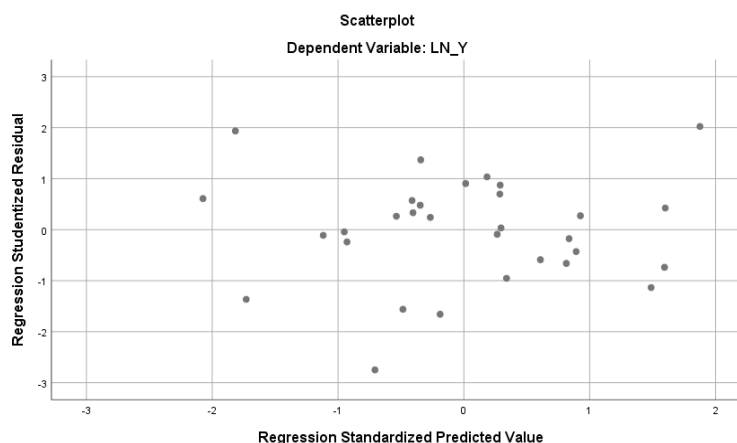
3. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the	Durbin-
1	.461 ^a	.212	.125	.90441	1.863

Tidak terjadi autokolerasin positif maupun negatif dari uji autokolerasi menggunakan *Durbin watson* sebanyak 1.863 , diperoleh hasil jumlah dL = 1.4064, dU = 1.6708 dan 4-dU = 2.3292.Maka dU < d < 4-dU (1,6708 < 1,863 < 2,3292).

4. Uji Heterokedastisitas



Gambar 4. Scatterplot

Tidak adanya heteroskedasitas,diamati dari skema III.3 titik-titik menebar secara acak pada sumbu simetris.



Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	.269	.522		.514	.612
LN_X1	.723	.389	.733	1.860	.075
LN_X2	-.032	.167	-.037	-.193	.849
LN_X3	.388	.511	.301	.759	.455

Dalam skema di atas dapat disimpulkan, jumlah dari *current ratio*(X1) $0,75 > 0,05$, nilai Return On Asset (X2) $0,849 > 0,05$, dan nilai *Debt to total Asset Ratio* $0,455 > 0,05$. Dengan demikian nilai nilai dari ke-3 variabel $> 0,05$ atau tidak terdapat heterokedasitas.

5. Analisis Linear Berganda

Tabel 6. Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-.925	.714		-1.296	.206
LN_X1	1.383	.586	.775	2.359	.026
LN_X2	-.025	.240	-.018	-.106	.917
LN_X3	2.058	.769	.878	2.676	.013

Dalam Tabel 6 Unstandardized Coefficients bagian B diperoleh persamaan linear berganda sebagai berikut:

1. Nilai Constant $a = - 0.925$
 Nilai Konstan (a) memiliki koefisien regresi sebanyak $- 0.925$. Dimana jika nilai dari perubahan laba bernilai $-0,925$ maka, variabel CR, ROA dan DAR dianggap bernilai sama dengan 0.
2. Nilai $b1 = 1,383$ *Current Ratio*
 Mempunyai koefisien regresi sebanyak 1,383 .Dimana apabila perubahan laba bernilai 1,383 maka, terjadi kenaikan variabel CR sebesar 1 satuan.
3. Nilai $b2 = -0.025$ *Return On Asset*
 Mempunyai koefisien regresi sebanyak 0.025 .Dimana apabila perubahan laba bernilai 0,025 maka, terjadi kenaikan variabel ROA sebesar 1 satuan.
4. Nilai $b3 = 2.058$ *Debt to total Asset Ratio*
 Mempunyai koefisien regresi sebanyak 2.058. Dimana apabila perubahan laba bernilai 2,058 maka, terjadi kenaikan variabel DAR sebesar 1 satuan.

6. Koefisien Determinasi

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model	R			
	R	Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.461 ^a	.212	.125	.90441

Nilai R Square dalam tabel 7 diatas sebanyak 0.212 .Nilai *Adjust R Square* adalah 0,125 atau 12.5 %, yang berarti demikian nilai dari variabel bebas adalah 12,5% dengan selisihnya 87.5% dipaparkan dalam variabel berbeda dari penelitian ini, misalnya : *Asset Growth, Return On Equity dan Total Debt to Total Asset*

7. Uji Simultan

Tabel 8 Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.958	3	1.986	2.428	.087 ^b
	Residual	22.085	27	.818		
	Total	28.043	30			

Dalam tabel .8, disimpulkan hasil uji simultan *Current Ratio, Return On Asset dan Debt to Total Asset Ratio* ada pengaruh simultan namun tidak signifikan pada Perubahan Laba. Nilai dari F_{hitung} sebesar 2,428 dan signifikannya diatas dari 0,05 sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,428 < 2,817$) dan signifikan $> 0,05$ ($0,05 < 0,08$) yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

8. Uji Parsial

**Tabel 9.** Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
(Constant)		-.925	.714	-1.296	.206	
LN_X1		1.383	.586	.775	2.359	.026
LN_X2		-.025	.240	-.018	-.106	.917
LN_X3		2.058	.769	.878	2.676	.013

5. KESIMPULAN

Berikut ini beberapa kesimpulan dari analisis penelitian yang dilakukan:

1. Dalam hasil observasi ini Perubahan Laba secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh *current ratio*
2. Dalam hasil observasi ini Perubahan Laba secara signifikan tidak dipengaruhi oleh *return on asset*.
3. Dalam hasil observasi ini Perubahan Laba secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh *debt to total asset*.
4. Dalam hasil observasi ini Perubahan Laba secara signifikan dipengaruhi oleh Perubahan-perubahan rasio *CR,ROA* dan *DAR* dari hasil uji secara simultan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir.2012.Analisis Laporan Keuangan.Edisi Satu:PT Raja Grafindo Persada.
- Ghozali,Imam. M.Com,Ph.D,Akt.2016.Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB 23.Semarang: Universitas Diponegoro
- Hery, S.E., M.Si., CRP., RSA. 2016. Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition.Jakarta : PT. Grassindo.
- Mahmudi.2007. Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Andhani Destian.2019.Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio(DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada bursa efek tokyo tahun 2007-2016.Jurnal Sekuritas
- Sukamulja Sukmawati. 2019 . Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi.Yogyakarta : ANDI dengan BPFE.
- V.Sujarweni Wiratna. 2017. Analisis Laporan Keuangan Teori,Aplikasi dan Hasil Penelitian.Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Diana Hastuti.2014.Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Keuangan dan Perbankan yang Go Publik di BEUI Tahun 2010-2011.Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Primanita Putri Darmanto.2014.Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan LabaBank Terbuka yang Terdaftar di BEI Tahun 2014.Jurnal Universitas Tanjung Pura Pontiana.
- Luluk Muhimatul Ifada dan Tiara Puspitasari.2016. Analisis Pengaruh Rasio KeuanganTerhadap Perubahan Laba.Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Agung.vol.13,No.1
- Utami Wikan Budi.2019.Analysis of Current Ratio Changes Effect,Asset Ratio Debt,TotalAsset Turnover,Return On Asset, And Price Earning Ratio In Presicting growth Income By Considering Corporate Size In The Company Join Index 2013-2016.International Journal Economics,Business and Accounting Research(IJEBAR)
- Salim Noor & Santosyah Redho.2019.Financial Performa Of The Manufacturing SectorConsumtive Goods Sub-Sector In Indonesia.Mercu Buana University.
- Ahmad Hilman Vuadiy.2013. Pengaruh Rasio Profitabilitas,Leverage dan Likuiditasterhadap Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di BEI. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Anggi Maharani Safitri dan Mukaram. 2018. Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan sektor Industri Barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurusan Administrasi niaga Politeknik Negeri Bandung, Indonesia. Volume.4, No.1
- Wayan Juniarta & Bagus Purbawangsa .2020.The Effect Of Financial Performance On StockReturn At Manufacturing Company Of Indonesia Stock Exchange.Faculty of Economics and Business,University of Udayana,Bali.